

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis *field research*, yang merupakan studi yang dijalankan dengan mengeksplorasi fenomena langsung di lapangan atau menganalisis keadaan nyata di lapangan, baik itu dalam konteks sosial atau pendidikan. Penelitian ini meneliti subjek-subjek seperti individu, masyarakat, atau lembaga secara mendalam dan dengan memperhatikan keadaan yang sebenarnya.⁴⁵

Pendekatan yang dipilih dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini berkaitan dengan pengumpulan data dalam bentuk angka atau besaran yang jelas sehingga memungkinkan untuk dianalisis menggunakan metode statistik. Penggunaan pendekatan kuantitatif diharapkan bisa mengidentifikasi secara teliti hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.⁴⁶

B. Setting Penelitian

Setting penelitian memuat aspek waktu dan lokasi penelitian. Waktu penelitian merujuk pada periode pelaksanaan penelitian, di lain sisi lokasi penelitian mengacu pada tempat, situasi, atau kondisi lingkungan di mana penelitian dilakukan. *Setting* penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan *BSI Mobile* di Jawa Tengah. Waktu penelitian dijalankan pada bulan Desember 2023 sampai selesai. Ada alasan peneliti memilih nasabah Bank Syariah Indonesia di Jawa Tengah sebagai responden adalah sebab mayoritas masyarakat di Jawa Tengah beragama Islam. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah memaparkan bahwa ada sejumlah 35.607.889 masyarakat yang beragama islam.⁴⁷ Sehingga akan mempermudah peneliti dalam mencari informasi dan responden nasabah pengguna *BSI Mobile*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah subjek atau objek yang memiliki karakteristik atau kualitas khusus yang ditetapkan oleh

⁴⁵ Dr. Nursapia Harahap, M.A, *Penelitian Kualitatif* (Wal ashri Publishing, 2020).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁴⁷ “Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Dan Agama Yang Dianut Di Provinsi Jawa Tengah, 2020,” Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2021, <https://jateng.bps.go.id/statictable/2021/04/09/2249/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-agama-yang-dianut-di-provinsi-jawa-tengah-2020.html>.

peneliti untuk diselidiki dan dianalisis, dengan maksud untuk membuat kesimpulan yang relevan.⁴⁸ Populasi pada studi ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia pengguna BSI *Mobile* di Provinsi Jawa Tengah dan untuk jumlah populasinya tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang mewakili karakteristik atau kualitas dari keseluruhan populasi. Saat peneliti menghadapi situasi di mana populasi besar dan keterbatasan sumber daya seperti tenaga, waktu, dan dana, mereka menggunakan teknik pengambilan sampel yang bersifat representatif untuk menjelaskan populasi secara menyeluruh.

Metode pengambilan sampel dalam studi ini adalah *nonprobability sampling*, dengan menerapkan teknik *purposive sampling* atau teknik secara tidak acak. Teknik ini dipilih dengan mempertimbangkan aspek-aspek khusus dalam menentukan sampel.⁴⁹ Pertimbangan dalam pengambilan sampel itu di sesuaikan dengan kualifikasi sesuai kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kriteria responden pada studi ini adalah pengguna BSI *Mobile* yang berdomisili Jawa Tengah.

Hair tahun 2020 menuturkan bahwa dalam analisis *multivariate*, saat ukuran populasi tidak diketahui secara pasti dan jika ukuran sampel terlalu besar, disarankan agar ukuran sampel minimal 5-10 kali lipat dari jumlah indikator yang dipakai. Pada studi ini, jumlah indikator yang dipakai adalah 21, sehingga jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 105 responden.

D. Skala Pengukuran

Alat ukur yang dipakai untuk menilai pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok pada peristiwa dan fenomena sosial disebut skala Likert yang dipakai dalam studi ini.⁵⁰ Berikut ini adalah keterangan yang dipakai untuk mengukur bobot skor berlandaskan *skala likert*:

⁴⁸ Dr. Muhammad Muhyi et al, *Metodologi Penelitian* (Adi Buana University Press, 2018).

⁴⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Alfabeta Bandung, 2015).

⁵⁰ Muhammad Shodiqin, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BSI Semarang),” Skripsi, 2021.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Identifikasi Variabel

Dalam studi, penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman mendalam perihal variabel-variabel dan jenisnya. Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang bisa diukur atau diamati. Identifikasi variabel merupakan proses untuk menetapkan variabel-variabel utama dalam studi berlandaskan peran atau fungsi khususnya.⁵¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga variabel diantaranya:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas) merupakan aspek atau elemen yang memiliki efek atau pengaruh pada hasil atau output suatu penelitian, biasanya dilambangkan dengan simbol X.
2. Variabel *Intervening* (Variabel Mediasi) adalah aspek yang memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, membuatnya menjadi hubungan tidak langsung yang tidak bisa diamati secara langsung. Variabel ini sering disimbolkan dengan Z.
3. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat) adalah aspek yang mendapat pengaruh dari variabel independen, biasanya merupakan hasil atau output dari suatu penelitian, dan sering kali dilambangkan dengan simbol Y.

Identifikasi variabel pada studi ini, yaitu:

1. Variabel *Independen* (X) : *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan), *Perceived Ease to Use* (Persepsi Kemudahan), *Perceived Security* (Persepsi Keamanan)
2. Variabel *Intervening* (Z): *Attitude Toward to Using* (Sikap Penggunaan)
3. Variabel *Dependen* (Y): *Behavioral Intention to Use* (Niat Penggunaan)

F. Variabel Operasional

Deskripsi Variabel operasional adalah deskripsi variabel yang memuat penjelasan dan petunjuk yang dipakai untuk mempermudah

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Pustaka Pelajar, 2017).

pemahaman dan pengukuran variabel itu dalam konteks penelitian.⁵²
 Berikut ini adalah penggambaran variabel operasional pada studi ini:

Tabel 3.2 Deskripsi Variabel Operasional

Variabel Penelitian	Deskripsi Operasional	Indikator Penelitian	Skala Pengukuran
<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kegunaan)	<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kegunaan) adalah evaluasi pada sejauh mana teknologi dianggap bermanfaat dan berguna oleh pengguna dalam penggunaannya.	Davis & Venkatesh tahun 2003 menuturkan bahwa indikatornya, yaitu: 1. Mempercepat Pekerjaan (<i>Work more quickly</i>) 2. Berguna untuk pekerjaan (<i>Useful</i>) 3. Pekerjaan selesai secara efektif (<i>Effectiveness</i>) 4. Mempermudah pekerjaan (<i>Easier</i>) 5. Meningkatkan kinerja (<i>Performance</i>)	Skala <i>Likert</i>
<i>Perceived Ease to Use</i> (Persepsi Kemudahan)	<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan) adalah penilaian pada sejauh mana teknologi dianggap gampang dipakai oleh pengguna dalam penggunaannya.	Davis & Venkatesh tahun 2003 menuturkan bahwa indikatornya, yaitu: 1. Mudah dipelajari (<i>Easy to learn</i>) 2. Mudah dipahami (<i>Easy to understand</i>) 3. Lebih cepat dan tidak membutuhkan waktu lama (<i>Effortless</i>) 4. Mudah dipakai (<i>Easy to use</i>)	Skala <i>Likert</i>
<i>Perceived Security</i> (Persepsi Keamanan)	<i>Perceived Security</i> (Persepsi Keamanan),	Flavian & Guinaliu tahun 2006 menuturkan bahwa	Skala <i>Likert</i>

⁵² Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM. MPH, Modul Hipotesis Dan Variabel Penelitian (Tahta Media Group, 2021).

Variabel Penelitian	Deskripsi Operasional	Indikator Penelitian	Skala Pengukuran
Keamanan)	merujuk pada penilaian subyektif pengguna bahwa informasi pribadi seperti pembayaran akan terjaga keamanannya.	indikatornya, yaitu: 1. Keamanan pengguna (<i>Authentication</i>) 2. Keamanan Informasi (<i>Confidentially</i>) 3. Keamanan Transaksi (<i>Integrity</i>) 4. Keamanan Validitas (<i>Non-repudiation</i>)	
<i>Attitude Toward to Using</i> (Sikap Penggunaan)	<i>Attitude Toward of Using</i> (Sikap Penggunaan), merujuk pada sikap atau perilaku pengguna pada penggunaan teknologi, yang bisa memuat penerimaan atau penolakan saat memakai teknologi dalam pekerjaannya.	Davis & Venkatesh tahun 2003 menuturkan bahwa indikatornya, yaitu: 1. Nyaman berinteraksi (<i>Comfortable interaction</i>) 2. Senang menggunakan (<i>Happy to use</i>) 3. Merasa aman (<i>Feel safe</i>) 4. Tidak merasa bosan (<i>Not boring</i>)	Skala Likert
<i>Behavioral Intention to Use</i> (Niat Penggunaan)	<i>Behavioral Intention to Use</i> (Niat Penggunaan) adalah kecenderungan atau keinginan perilaku pengguna untuk menggunakan atau tidak menggunakan suatu teknologi.	Davis & Venkatesh tahun 2003 menuturkan bahwa indikatornya, yaitu: 1. Ingin menggunakan (<i>Desire to use</i>) 2. Senantiasa mencoba menggunakan di masa depan (<i>Always try to use in future</i>) 3. Menggunakan	Skala Likert

Variabel Penelitian	Deskripsi Operasional	Indikator Penelitian	Skala Pengukuran
		secara rutin (<i>Use regularly</i>) 4. Niat merekomendasikan (<i>Interest in recommending</i>)	

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada strategi atau metode yang diterapkan untuk mengumpulkan informasi dalam suatu penelitian. Dalam konteks ini, ada dua kategori data yang dimanfaatkan, yakni data primer dan data sekunder.

Data primer adalah informasi yang didapat secara langsung dari responden menggunakan sejumlah teknik seperti wawancara, kuesioner, kelompok fokus, atau panel.⁵³ Pada studi ini, metode pengumpulan data yang dipilih adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Proses penyebaran dilakukan dengan membagikan google form kuesioner melalui aplikasi Whatsapp, Instagram, Tiktok, dan juga Facebook untuk menjangkau responden yang berdomisili di Kota Kudus. Metode angket ini memuat serangkaian pertanyaan tertulis yang akan diisi oleh responden, bermaksud untuk mengumpulkan data empiris dari lapangan guna mengatasi masalah penelitian dan menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.

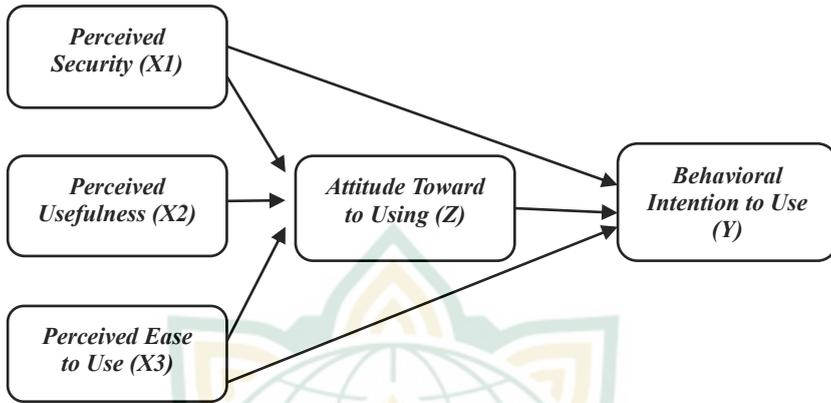
Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung, tetapi melalui sumber informasi yang sudah ada sebelumnya, baik dalam bentuk pustaka seperti jurnal, buku, majalah, data statistik, ataupun melalui internet.⁵⁴

⁵³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Pustaka Baru Press, 2015).

⁵⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2022).

H. Model Konseptual Penelitian

Gambar 3.1 Model Konseptual



I. Teknik Analisis Data

1. Structural Equation Modelling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan perkembangan dari analisis jalur dan regresi berganda yang merupakan metode analisis *multivariat*. SEM dipakai untuk mengevaluasi dan mengestimasi hubungan kausal dengan menggabungkan analisis aspek dan analisis jalur. Penggunaan SEM menjadi semakin populer sejak awal tahun 2000-an, menggantikan dominasi analisis jalur dan regresi berganda. Salah satu keunggulan SEM adalah kemampuannya untuk menyajikan analisis data secara komprehensif. Berlainan dengan analisis jalur dan regresi berganda yang hanya mempertimbangkan skor total variabel, SEM memungkinkan analisis yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan skor masing-masing item pertanyaan. Dalam *Structural Equation Modeling (SEM)*, item-item instrumen dikenal sebagai variabel atau indikator manifest, di lain sisi konstruk atau variabel laten juga menjadi fokus analisis⁵⁵

Ada dua pendekatan dalam menghubungkan variabel dalam SEM, yakni CB-SEM dan PLS-SEM. *Covariance-Based Structural Equation Modeling (CB-SEM)* adalah sebuah pendekatan dalam SEM yang bermaksud untuk menguji teori, mengonfirmasi

⁵⁵ M.M Rahmad Solling Hamid, S.E. and M.M Dr. Suhardi M Anwar, Drs., *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Variar: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis (Inkubator Penulis Indonesia, 2019)*.

hipotesis, membandingkan teori alternatif, dan sering dipakai dalam studi dengan sampel besar dan data yang berdistribusi normal. Di sisi lain, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) merupakan sebuah metode nonparametrik yang tidak bergantung pada asumsi distribusi data. Meskipun PLS-SEM dan CB-SEM memiliki langkah-langkah analisis yang serupa, perbedaan utamanya terletak pada metode estimasi parameter dan absennya pengujian *Goodness of Fit* (GOF) pada PLS-SEM. Proses analisis PLS-SEM memuat model spesifikasi, estimasi parameter model, pengujian model struktural, dan pengujian model pengukuran⁵⁶

Dalam studi ini, peneliti menerapkan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan melakukan evaluasi pada model yang dibuat diantaranya:

a. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Fokus dari evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) adalah memeriksa validitas dan keandalan pengukuran konstruk atau indikator. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap konsistensi internal (*composite reliability*), validitas konvergen (*average variance extracted*), dan validitas diskriminan.

b. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Fokus dari evaluasi model struktural (*Inner Model*) adalah melakukan pengujian kolinieritas, mengevaluasi signifikansi hubungan dalam model struktural, dan menghitung nilai R². Inner model sering dipakai untuk menguji kausalitas dan memeriksa hipotesis dengan menggunakan model prediksi.

2. Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan adalah proses pengujian yang membandingkan akar *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk dengan korelasi antara konstruk itu dan konstruk lainnya. Dalam model yang baik, nilai AVE yang lebih tinggi dari korelasi antar konstruk memperlihatkan validitas diskriminan yang memadai.

3. Reliabilitas Konsistensi Internal

Reliabilitas internal atau konsistensi internal merupakan sejauh mana tanggapan terhadap item yang berbeda dalam skala atau tes yang berkorelasi satu sama lain. Dalam menguji reliabilitas

⁵⁶ Reny Rian Marlina*, "Partial Least Squares-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0" 16, no. 2 (2020): 174–86, <https://doi.org/10.20956/jmsk.v>.

dilakukan uji reliabilitas konstruk dengan dua kriteria diantaranya *cronbach alpha* dan *composite reliability*.⁵⁷

4. Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis pada studi ini adalah untuk memahami korelasi dan dampak antar variabel, yang dievaluasi menggunakan metode analisis *Partial Least Square* (PLS). Pengujian hipotesis dalam studi ini menggunakan nilai *t-value* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis penelitian dianggap valid jika nilai *Critical Ratio* (c.r) melebihi 1.983.⁵⁸



⁵⁷ Rahmad Solling Hamid, S.E. and Dr. Suhardi M Anwar, Drs., *Structural Equation Modeling(SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*.

⁵⁸ Junaidi, *Titik Persentase Distribusi T* (Wordpress, 2013).